

Pelatihan gerakan literasi dasar dengan metode angi moti untuk peserta KKP-DR Desa Aik Perapa

Lalu Usman Ali^{*1}, Muhammad Zaini¹, Ahmad Nasrullah²

¹Program Studi Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram

²Program Studi Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram

*Correspondence: usmanalilalu@uinmataram.ac.id

© The Authors 2024

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Gerakan Literasi Dasar Dengan Metode Angi Moti memiliki tujuan 1) mendeskripsikan cara melaksanakan gerakan literasi di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur, 2) mendeskripsikan cara pembentukan tim/relawan gerakan literasi di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Pelaksanaan pelatihan gerakan literasi dasar di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut. Adapun proses pelatihan ini adalah 1) Prapelatihan, 2) Penyelenggaraan pelatihan; 3) Evaluasi dan refleksi harian, 4) Rencana Tindak Lanjut, 5) Penerapan di lokasi kegiatan.

Kata kunci: Pelatihan, Gerakan Literasi, Angi Moti

Abstract

The implementation of the Basic Literacy Movement training activity with the Angi Moti Method has the objectives of 1) describing how to carry out the literacy movement in Aikperapa Village, Aikmel District, Lombok Timur Regency, 2) describing how to form a team/volunteer for the literacy movement in Aikperapa Village, Aikmel District, East Lombok Regency. The implementation of basic literacy movement training in Aikperapa Village, Aikmel District, East Lombok Regency is as follows. The training process is 1) Pre-training, 2) Training implementation; 3) Daily evaluation and reflection, 4) Follow-up plan, 5) Implementation at the activity location.

Keyword: Training, Literacy Movement, Angi Moti

How to cite: Ali, LU., Zaini, M., & Nasrullah, A. (2024). Pelatihan gerakan literasi dasar dengan metode angi moti untuk peserta KKP-DR Desa Aik Perapa. *Jurnal Alpatih*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i1.204>

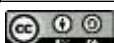
Received: 5 Maret 2023 | Revised: 8 April 2023

Accepted: 15 Mei 2023 | Published: 31 Juni 2024

Pendahuluan

Berdasarkan hasil PIRLS tahun 2011, Indonesia berada pada peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor 428, sedangkan skor rata-rata adalah 500. Sementara itu, uji literasi membaca dalam PISA tahun 2009 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 57 dengan skor rata-rata 402 dari 500; PISA tahun 2012 Indonesia berada pada peringkat 64 dengan skor rata-rata 396 dari 500; dan PISA tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara dengan skor rata-rata 397, dari skor rata-rata internasional 500 (Itce Chodijah, Nilam Suri, dkk., 2017).

Rendahnya minat baca atau kemampuan literasi berdampak dalam kehidupan masyarakat. Secara konseptual pengertian literasi yang diadopsi dan disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bukanlah sekadar kegiatan



membaca dan menulis. Lebih dari itu, literasi dipahami sebagai kemampuan mengakses, mencerna, dan memanfaatkan informasi secara cerdas. Penumbuhan budaya baca menjadi sarana untuk mewujudkan warga sekolah dan masyarakat yang literat, dekat dengan buku, dan terbiasa menggunakan bahan bacaan dalam memecahkan beragam persoalan kehidupan.

Untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa lain, maka sudah seharusnya kita menggalakkan Penguatan Pendidikan Karakter, salah satunya dengan membudayakan gerakan literasi, baik literasi baca tulis, literasi numeralisasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi budaya dan kewargaan. Melalui kegiatan literasi diharapkan menjadikan warga sekolah dapat mengakses, memahami dan menggunakan berbagai informasi secara cerdas, dengan demikian diharapkan dapat menumbuhkan budi pekerti peserta didik.

Pemerintah melalui Permen Dikbud No 23 Tahun 2015, tentang Penumbuhan Budi Pekerti, salah satu kegiatannya melalui 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca siswa dan tumbuh karakter positif warga sekolah. Dengan membiasakan membaca buku, informasi sudah pasti akan mudah didapat, proses menimba ilmu juga akan mudah diserap, dan kita juga bisa menjadi bangsa yang bermartabat.

Gerakan literasi yang digalakan oleh pemerintah, tentunya tidak akan pernah berhasil tanpa dukungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sekuat apapun sekolah mendorong siswa untuk menggalakkan mencintai buku, hasilnya tidak akan optimal jika tidak ada dukungan masyarakat dan keluarga.

Berdasarkan dari pandangan tersebut, oleh sebab itu sangat penting untuk melaksanakan pembinaan literasi disalah satu desa yaitu Desa Aik Perapa. Desa Aikperapa adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terkenal sebagai penghasil peternakan, kopi dan alpukat. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku Sasak. Secara umum, masyarakat Desa Aikperapa terkenal dengan tingkat solidaritas yang tinggi, terlihat dari kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti Upacara Keagamaan, Upacara Kelahiran dan Kematian, bantuan social terhadap masyarakat yang terkena musibah atau kegiatan social lainnya.

Desa Aik Perapa mengalami beberapa permasalahan antara lain terkait stunting, pernikahan dini, dan literasi dasar khususnya kemampuan dan minat baca dari masyarakat sekitar. Berdasar latar belakang di atas, untuk mendorong gerakan literasi di level desa maka dengan ini kami melaksanakan pelatihan tim gerakan literasi dengan metode anggi moti untuk peserta KKP-DR Desa Aik Perapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

Metode

Gerakan literasi dasar ini dilaksanakan di Desa Aik Perapa Kecamatan Aikmel dan dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2021. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1,5 bulan yaitu dimulai tanggal 2 Juli 2021 – 15 Agustus 2021. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Prapelatihan	23 Juni 2021
2	Pelatihan gerakan literasi dasar	29 Juni 2021
3	Pelaksanaan RTL/program literasi dasar	2 Juli – 15 Agustus 2021
4	Laporan harian minggu 1	11 Juli 2021
5	Laporan harian minggu 2	25 Juli 2021
6	Laporan harian minggu 3	8 Agustus 2021
7	Laporan harian minggu 4	15 Agustus 2021

Adapun metode pelaksanaan pengabdian dalam kegiatan di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur yaitu dengan membentuk relawan/tim gerakan literasi pada program Kuliah Kerja Partisipatif (KKP) Universitas Islam Negeri Mataram sebagai berikut.

1) Prapelatihan

Dosen pembimbing lapangan (DPL) melaksanakan kegiatan pertemuan dengan narasumber terkait gerakan literasi dasar, melaksanakan pertemuan dengan peserta/relawan gerakan literasi dasar Desa Aikperapa, dan membentuk komitmen-komitmen dalam pelatihan tersebut.

2) Penyelenggaraan pelatihan

Pada kegiatan ini, DPL melaksanakan pelatihan kepada peserta gerakan literasi dasar dengan cara antara lain:

- Memberikan modul/buku gerakan literasi dasar
- Pelatihan penggunaan metode anggi moti untuk keterampilan membaca anak
- Pelatihan metode-metode gerakan literasi dasar

3) Evaluasi dan refleksi harian

Setiap kegiatan, DPL dan peserta melaksanakan evaluasi dan refleksi sebelum dan sesudah melaksanakan pelatihan. Dan pada kegiatan evaluasi dan refleksi ini juga diterapkan ketika penerapan gerakan di lokasi kegiatan dengan memberikan laporan mingguan kepada DPL.

4) Rencana Tindak Lanjut

Setiap peserta menyusun rencana tindak lanjut dan diserahkan kepada pendamping (DPL) dalam bentuk program kerja serta diserahkan sehaari setelah proses observasi lapangan di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur

5) Penerapan di lokasi kegiatan

Pada kegiatan ini, relawan/tim gerakan literasi di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur melaksanakan kegiatan literasi selama 1,5 bulan. Pada kegiatan ini, relawan/tim memberika laporan harian dalam bentuk rekapan mingguan kepada DPL.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan gerakan literasi dasar di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut.

1) Prapelatihan

Dosen pembimbing lapangan (DPL) melaksanakan kegiatan pertemuan dengan narasumber terkait gerakan literasi dasar, melaksanakan pertemuan dengan peserta/relawan gerakan literasi dasar Desa Aikperapa, dan membentuk komitmen-komitmen dalam pelatihan tersebut.

Tabel 2. Jadwal Praelatihan

No	Kegiatan	Waktu
1	Pertemuan dengan narasumber terkait	Minggu ke 1 Bulan Juni 2021
2	Pertemuan awal relawan/tim gerakan literasi dasar	23 Juni 2021

2) Penyelenggaraan pelatihan

Kegiatan pelatihan gerakan literasi dasar dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Juni 2021 dan lokasi di Lantai 2 Gedung FTK UIN Mataram. Adapun gambaran umum kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3. Jadwal Penyelenggaraan Pelatihan

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	08.00 – 08.30
2	Sambutan DPL dan tim	08.30 – 09.00
3	Materi motivasi dan gambaran kegiatan gerakan literasi masyarakat	09.00 – 10.00
4	Materi gerakan literasi dasar: Cara membaca cepat dengan metode angi moti	10.00 – 11.30
5	Praktik pelaksanaan cara membaca cepat	11.30 – 12.30
6	Penutup	12.30 – 13.00

3) Evaluasi dan refleksi harian

Setiap kegiatan, DPL dan peserta melaksanakan evaluasi dan refleksi sebelum dan sesudah melaksanakan pelatihan. Dan pada kegiatan evaluasi dan refleksi ini juga diterapkan ketika penerapan gerakan di lokasi kegiatan dengan memberikan laporan mingguan kepada DPL.

4) Rencana Tindak Lanjut

Setiap peserta menyusun rencana tindak lanjut dan diserahkan kepada pendamping (DPL) dalam bentuk program kerja serta diserahkan sehari setelah proses observasi lapangan di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

Relawan/tim gerakan literasi dasar mengirimkan program kerja / RTL ke DPL mulai tanggal 3 Juli 2021 (minggu ke 1 bulan Juli 2021) melalui aplikasi goeple classroom DPL.

5) Penerapan di lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1,5 bulan yaitu dimulai tanggal 2 Juli 2021 – 15 Agustus 2021. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 4. Jadwal Penerapan di Lokasi Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Prapelatihan	23 Juni 2021
2	Pelatihan gerakan literasi dasar	29 Juni 2021
3	Pelaksanaan RTL/program literasi dasar	2 Juli – 15 Agustus 2021
4	Laporan harian minggu 1	11 Juli 2021
5	Laporan harian minggu 2	25 Juli 2021
6	Laporan harian minggu 3	8 Agustus 2021
7	Laporan harian minggu 4	15 Agustus 2021

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur melaksanakan gerakan literasi dengan berbagai cara seperti gerakan keagamaan, lembaga pendidikan formal dan non-formal, dan lain-lain.
2. Penerapan gerakan literasi dasar dengan metode cara cepat membaca dengan metode metode angi moti berjalan lancar walau terjadi kendala-kendala dalam pelaksanaan di masyarakat di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.
3. Pada umumnya kegiatan pelatihan relawan/tim gerakan literasi di di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur berjalan lancar.

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi kegiatan yang dilaksanakan di di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Pemerintah desa
Untuk memaksimalkan hasil dan kebermanfaatan serta membudayakan gerakan literasi di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur oleh sebab itu, pemerintah perlu menyusun aturan-himbaun gerakan tersebut dan menyediakan sarana dan prasarana kepada masyarakat khususnya terkait literasi.
2. Masyarakat
Masyarakat Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur hendaknya menunjukkan antusias dan keterlibatannya dalam gerakan literasi masyarakat khususnya di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.
3. Tim/DPL/Mahasiswa
Untuk memaksimalkan hasil dan kebermanfaatan serta membudayakan gerakan literasi di Desa Aikperapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur atau di daerah lainnya, pihak tim/relawan memperbanyak kegiatan-kegiatan program literasi dan perlu mencoba menerapkan inovasi-inovasi sehingga masyarakat tidak jenuh.

Daftar Pustaka

- Atmazaki, dkk (Tim Penyusun Kemdikbud RI). 2017. Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kemnterian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Doni Koesuma A., dkk (Tim Penyusun Kemdikbud RI). 2017. Pedoman Penilaian dan Evaluasi Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kemnterian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Itce Chodijah, dkk (Tim Penyusun Kemdikbud RI). 2017. Modul dan Pedoman Pelatihan Fasilitator Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kemnterian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tim LP2M UIN Mataram. 2021. Pedoman Teknis Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) Universitas Islam Negeri Mataram: Penanggulangan Covid-19 Berbasis Moderasi Beragama. Mataram: P2M LP2M UIN Mataram